

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Sikap Hemat Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu

Emilia Susanti^{1*}, Nurzena², Herlina³, Murny⁴, Anaka Avava⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 03-08-2023

Disetujui: 28-08-2023

Diterbitkan: 31-08-2023

Kata kunci:

Literasi Ekonomi

Sikap Hemat Siswa

Proportional Stratified Random Sampling

ABSTRAK

Abstract: This research aimed at finding out the influence of students' economics literacy toward their frugal attitude at State Senior High School 2 Siak Hulu. It was quantitative research. The tenth-grade students of class 1 to 12 at State Senior High School 2 Siak Hulu were the population of this research, and they were 452 students. 208 students were the samples. Proportional stratified random sampling technique was used in this research. The techniques of analyzing data were quantitative descriptive analysis, converting ordinal data to interval, linearity test, normality test, and correlation test. It could be concluded that the correlation between students' economics literacy and their frugal attitude was 0.389 with the probability level 0.000. The probability was lower than 0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted. The variables of students' economics literacy toward their frugal attitude could explain 15.1%, and the rest 84.9% was influenced or explained by other variables that were not mentioned in this research.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas X1 sampai X12 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu dengan jumlah populasi sebanyak 452 siswa. Jumlah sampel penelitian yang dilakukan oleh penulis jumlah sampel 208 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif, Perubahan data Ordinal ke data Interval, Uji Linearitas, Uji Normalitas, dan Uji Korelasi. Dapat disimpulkan bahwa korelasi literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa adalah sebesar 0,389 dengan tingkat *probabilitas* 0,000. Oleh karena itu probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak H_a diterima. Variasi variabel literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa mampu menjelaskan sebesar 15,1% sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

Alamat Korespondensi:

Emilia Susanti

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: emilia.susanti067@gmail.com

PENDAHULUAN

Sikap hemat adalah suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan kebutuhan yang akan datang. Sikap hemat amat sangat penting bagi siswa, karena untuk mencapai kebahagiaan tidak hanya memerlukan intelegensi yang tinggi namun juga sikap dan perilaku kita di dalam mengatur keuangan atau perekonomian kita (Sofiyana et al, 2021). Sikap hemat tertanam di dalam diri akan membawa ke dalam kebahagiaan dikarenakan terbiasa hidup dengan sederhana seperti ungkapan yang menyebutkan "Hiduplah sederhana agar engkau bahagia (Hermanto, 2021). Pernyataan tersebut memberikan pengajaran kepada kita semua bahwasannya hidup hemat akan membawa kepada kebahagiaan dan salah satu cara untuk bisa bersikap hemat adalah dengan tidak melakukan pengeluaran berlebih-lebihan dan melakukan pengaturan dalam pengeluaran uang.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap hemat siswa sangat diperlukan untuk keberlangsungan siswa kedepannya. Yang mana dengan sikap hemat yang dimiliki siswa mampu membuat siswa tersebut memiliki tabungan dikemudian harinya, tidak membeli suatu barang jika memang barang tersebut tidak dibutuhkan atau tidak digunakan hemat, siswa mampu membuat kehidupan kedepannya menjadi lebih baik lagi. Hemat bukan lagi urusan orang yang sudah berkeluarga atau dewasa, tetapi hemat sudah harus ditanamkan sejak dini, hemat adalah hal yang positif, sehingga dengan berhemat seseorang akan membeli sesuatu yang ia butuhkan bukan lagi yang di inginkan. Berhemat membuat seseorang bisa melihat prospek kedepannya dalam mengatur keuangan, pandai mengalokasikan uang yang harus digunakan dan yang harus ditabung (Tawakkal et al, 2023). Tentunya tidak hanya itu, masih banyak lagi manfaat dalam menjalani sikap hidup hemat yakni pola hidup hemat akan menjadikan pribadi yang lebih matang dalam berfikir dan lebih berhati-hati dalam bertindak mengambil keputusan.

Pendidikan yang baik tidak lepas dengan proses pembelajaran yang baik pula, karena dengan adanya suatu proses pembelajaran yang baik individu dapat memperoleh pengetahuan baru. Hal tersebut tidak lepas dengan adanya literasi yang mampu mengubah pola pikir untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu literasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan yaitu literasi ekonomi. Literasi ekonomi atau melek ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi (Solihat & Arnasik, 2018; Sunjoto, 2019; Novitasari & Ayuningtyas, 2021). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pasar ekonomi global, masyarakat sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatannya untuk pengambilan keputusan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Oleh karena itu, literasi ekonomi atau melek ekonomi sangat diperlukan.

Menurut Robert F. Duvall, Presiden dan CEO Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi (NCEE) dalam Solihat & Arnasik (2018) menyatakan, "Melek ekonomi adalah keterampilan penting, sama pentingnya dengan membaca literasi." Memiliki pengetahuan dasar ekonomi (literasi ekonomi), siswa dapat mengelolah dengan cerdas keuangannya, apalagi siswa masih mendapatkan uang dari orang tuanya sehingga siswa harus benar-benar memahami kebutuhan utama yang harus dimiliki sebagai seorang siswa dan mampu bersikap rasional. Siswa harus mampu mengendalikan keinginan untuk membeli barang yang tidak rasional (Janah & Harsono, 2023). Literasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Sehingga dengan adanya Literasi ekonomi diharapkan siswa dapat belajar untuk hidup hemat dan dapat menabung terlebih dahulu untuk mendapatkan apa yang diinginkan (Anggreini & Waspada, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan, siswa di sekolah SMAN 2 Siak Hulu, yakni rata-rata siswa disana selalu menggunakan uang saku untuk membeli jajanan yang ada di kantin sekolah, sikap ini di dukung oleh kantin sekolah yang banyak (lebih dari 1), dan para pedagang yang berjualan di luar perkarangan sekolah sewaktu pulang. Pada tahun 2022 uang saku siswa rata-rata Rp.20.000-Rp.35.000, peneliti juga melihat rata-rata siswa disana menggunakan kendaraan sendiri dan pengisian bensin (minyak motor) rata-rata ditanggung oleh orang tua. Dengan uang saku sebanyak itu menurut peneliti masih banyak sisa uang yang bisa disimpan. Sikap ini bisa dipengaruhi oleh rasa gengsi sesama teman. Selain itu, peneliti juga melihat di sekolah tersebut terdapat 2 kali jam istirahat sehingga membuat kebutuhan jajan siswa semakin banyak dibanding siswa tersebut membawa makanan sendiri dari rumah. Era globalisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Pengaruh globalisasi sangat terlihat di kota-kota besar, termasuk di kota Pekanbaru. Dampak globalisasi semakin terasa setelah muncul pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang-barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas yang lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas untuk menciptakan nilai dalam sikap dibutuhkan literasi ekonomi, karena pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk

menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, dan pilihan ini memerlukan upaya. Selain upaya maka individu juga perlu memahami syarat-syarat yang tepat guna membuat keputusan ekonomi sehari-hari. Terkait upaya dan persyaratan tersebut maka literasi ekonomi menjadi suatu pilihan yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang. Hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang memadai guna membuat keputusan yang cerdas. Akibat dari pemahaman literasi ekonomi yang tidak memadai akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan dan lain-lainnya (Avida & Rokhmani, 2021).

Pentingnya literasi ekonomi terhadap kehidupan sehari-hari akan dapat mempengaruhi kesejahteraan siswa, apabila siswa mengelolah keuangannya dengan cermat maka tidak akan menghadapi kesulitan dalam keuangannya. Terutama di zaman yang modern ini kebutuhan siswa akan bertambah dengan adanya kemajuan teknologi membuat semakin beragamnya kebutuhan yang harus dipenuhi. Berkesinambungan dengan hal itu, pentingnya berhemat sebagai salah satu bentuk pengendalian diri dan perkembangan sikap yang baik dikemudian hari. Ada beberapa cara untuk hidup cermat dan hemat yang bisa dilakukan. Prioritas kebutuhan dan keinginan, (2) Pengeluaran lebih kecil dari pendapatan, (3) Menjaga kesehatan, (4) Bijak dalam berbelanja, (5) Membawa bekal, (6) Menerapkan pola hidup sederhana, dan (7) Disiplin menabung (Jalil, 2019). Sikap hemat siswa salah satunya bisa dipengaruhi oleh pemahaman siswa pada kegiatan literasi ekonomi didasarkan atas prinsip kehati-hatian dan sederhana dalam melakukan tindakan ekonomi.

Murniatiningsih menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar ekonomi yang semakin baik, maka akan dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumsi yang positif contohnya seperti bersikap hemat. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik pada materi perilaku konsumen maka akan mempengaruhi sikap hematnya dalam kegiatan konsumsi (Syuliswati, 2020). Sikap hemat mempunyai tujuan untuk selalu mengupayakan adanya cadangan dana yang dimiliki untuk hal-hal diluar perkiraan. Sikap hemat membutuhkan proses serta pembiasaan diri sehingga tidak bisa datang dengan sendirinya. Pembiasaan ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan menyimpan uang, jangan mau berhutang, membiasakan mengatur uang dengan bijak, membiasakan untuk membuat jadwal belanja, mempertimbangkan masa depan. Hal tersebut sangatlah penting agar siswa terlatih untuk bersikap hemat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini menggunakan bentuk penelitian survey. Metode survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian survey, peneliti menentukan sumber data sesuai dengan tujuan penelitian, membuat dan mengedarkan kuesioner, atau melakukan wawancara dan lain sebagainya untuk mengumpulkan data. Tempat dan waktu penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas 2 Siak Hulu, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X yang berjumlah 452 Siswa. Berdasarkan pernyataan di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *Proportional Stratified Random Sampling*. Dimana cara pemilihan sampel disini dengan menggunakan nomor yang terjatuh atau diambil (nomor absen siswa) dari undian tersebut nomor itulah yang menjadi sampel. Teknik Pengumpulan Data, Angket (Kuisisioner), Dokumentasi, Uji Reliabilitas, Teknik Analisis Data, Analisis Deskriptif Kuantitatif, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji koefisien determinasi secara simultan yang dilihat dari *Adjusted R Square* menunjukkan, bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 15,1% atau variasi variabel literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa mampu menjelaskan sebesar 15,1% sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kusniawati & Kurniawan (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban.

Hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai r (*pearson correlation*) dari korelasi literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa adalah sebesar 0,389 dengan tingkat *probabilitas* 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa. Hal ini mendukung penelitian Rahayu et al (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Segedong.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan, bahwa variabel dependen yang memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,005. Artinya, menunjukkan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap jiwa berwirausaha adalah sebagai berikut: $Y = 59,012 + 0,291X$. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan lebih rinci yaitu variabel literasi ekonomi berpengaruh positif sikap hemat siswa dengan *significancy* sebesar 0,000. Artinya, literasi ekonomi mempengaruhi sikap hemat siswa. Hal ini mendukung penelitian Kaharu et al (2022). Dalam penelitian yang dilakukan, bahwa literasi ekonomi terdapat Pengaruh yang Signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian di atas memberikan gambaran bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap sikap hemat atau perilaku konsumsi siswa. Dengan demikian literasi ekonomi secara langsung dan tidak langsung memberikan pengaruh terhadap sikap hemat dikalangan pelajar (siswa). Dengan kata lain penelitian di atas tersebut memperoleh dukungan oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai r (*pearson correlation*) dari korelasi literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa adalah sebesar 0,389 dengan tingkat *probabilitas* 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa di SMA Negeri 2 Siak Hulu; 2) Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Berikut hasil dari perhitungan *Adjusted R Square* menunjukkan, bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 15,1% atau variasi variabel literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa mampu menjelaskan sebesar 15,1% sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini; 3) Berdasarkan hasil analisis perhitungan persamaan regresi dapat disimpulkan dengan persamaan regresinya $Y = 59,012 + 0,291X$. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan lebih rinci yaitu variabel literasi ekonomi berpengaruh positif sikap hemat siswa dengan *significancy* sebesar 0,000. Artinya literasi ekonomi mempengaruhi sikap hemat siswa. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara literasi ekonomi terhadap sikap hemat siswa di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Kepada guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran ekonomi agar literasi ekonomi yang dimiliki oleh siswa lebih maksimal sehingga ilmu yang diterima dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna untuk membentuk pribadi siswa yang dapat hidup hemat serta dapat menabung untuk memenuhi kebutuhan prioritasnya. Kepada siswa bersikap rasional dalam melakukan kegiatan konsumsi, karena uang yang diterima oleh siswa pada umumnya masih berasal dari orang tua. Oleh karena itu, diharapkan dapat mengontrol pengeluaran atau berkonsumsi sesuai

perekonomiannya dan diharapkan lebih meningkatkan literasi ekonominya sehingga dapat mengidentifikasi masalah ekonomi yang menjadikan perilaku cerdas dalam memilih. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk tidak meneliti terkait hal yang sama dengan penulis. Cobalah pada aspek yang berbeda untuk mengetahui, memperjelas, mendalami tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap hemat siswa. Penelitian lain juga diharapkan dapat mengungkap penemuan baru yang bisa menunjang penelitian terdahulu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan serta kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Demikianlah tulisan ini dibuat semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semuanya, terkhusus bagi penulis

REFERENSI

- Anggreini, C., & Waspada, I. (2020). Kajian Literasi Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Amanah Ciwiley. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(1), 1-9.
- Avida, F. K., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, No. 6, pp. 687-693).
- Hermanto, M. (2021). *Karakter Pembangun Hidup Yang Diberkati*. PBMR ANDI.
- Jalil, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *AL MAQASHIDI: Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 2(1), 67-84.
- Janah, A. N., & Harsono, H. (2023, August). Penerapan Literasi Digital dan Literasi Ekonomi Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Keguruan dan Pendidikan (SNKP)* (Vol. 1, No. 1, pp. 77-83).
- Kusniawati, M., & Kurniawan, Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Konsumsi Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ekonomi*, 4(3).
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35-46.
- Sofiyana, M. S., Ahdiyat, M., Iskandar, A. M., Hairunisya, N., Usriyah, L., Dwiantara, L., ... & Prihatiningsih, T. S. (2021). *PANCASILA, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Unisma Press.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Sunjoto, A. R. (2019). Signifikansi Penerapan Literasi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis. *Signifikansi Penerapan Literasi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis*, 5(01), 143-162.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53-64.

Tawakkal, M. R., Gusti, G. P., Yulianto, R. T., Zaini, M., & Rinaldi, U. (2023). Permasalahan Dan Solusi Perilaku Keuangan Mahasiswa di Indonesia: Studi Deskriptif. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 140-146.